

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HAJAR ASSWAD ATAU BATU HITAM,
YANG DIDALAMNYA ADA ROH ALLAH,
ADALAH PECAHAN BINTANG YANG MATI,
YANG TERTARIK OLEH GRAVITASI BUMI,
KARENA SURGA ADA DI BUMI,
MAKA MUSLIM MENGANGGAP,
HAJAR ASSWAD DATANG DARI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HAJAR ASSWAD ATAU BATU HITAM, YANG DIDALAMNYA ADA ROH ALLAH,
ADALAH PECAHAN BINTANG YANG MATI, YANG TERTARIK OLEH GRAVITASI BUMI,
KARENA SURGA ADA DI BUMI, MAKA MUSLIM MENGANGGAP,
HAJAR ASSWAD DATANG DARI SURGA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang hajar asswad atau batu hitam, yang didalamnya ada roh Allah, adalah pecahan bintang yang mati, yang tertarik oleh gravitasi bumi, karena surga ada di bumi, maka muslim menganggap hajar asswad datang dari surga, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang hajar asswad atau batu hitam, yang didalamnya ada roh Allah, adalah pecahan bintang yang mati, yang tertarik oleh gravitasi bumi, karena surga ada di bumi, maka muslim menganggap hajar asswad datang dari surga, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang hajar asswad atau batu hitam, yang didalamnya ada roh Allah, adalah pecahan bintang yang mati, yang tertarik oleh gravitasi bumi, karena surga ada di bumi, maka muslim menganggap hajar asswad datang dari surga, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Maka Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang hajar asswad atau batu hitam, yang didalamnya ada roh Allah, adalah pecahan bintang yang mati, yang tertarik oleh gravitasi bumi, karena surga ada di bumi, maka muslim menganggap hajar asswad datang dari surga, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis hajar asswad atau batu hitam, yang didalamnya ada roh Allah, adalah pecahan bintang yang mati, yang tertarik oleh gravitasi bumi, karena surga ada di bumi, maka muslim menganggap hajar asswad datang dari surga, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

HAJAR ASSWAD ATAU BATU HITAM, YANG DIDALAMNYA ADA ROH ALLAH, ADALAH PECAHAN BINTANG YANG MATI, YANG TERTARIK OLEH GRAVITASI BUMI, KARENA SURGA ADA DI BUMI, MAKA MUSLIM MENGANGGAP, HAJAR ASSWAD DATANG DARI SURGA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Dia menjadikan tujuh langit...dihiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia, *"...Dia menjadikan tujuh langit...dihiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, ternyata di *"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)* ada **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang.

Di galaksi Bima Sakti, tempat matahari, bumi, bulan dan planet lainnya ada, ada sekitar **150 100 000** bintang.

Ketika bintang telah mencapai akhir usia, ada yang mati dengan meledak, kalau massa bintang lebih besar dari massa matahari. Tetapi, kalau bintang massanya sama dengan masa matahari atau lebih

kecil dari massa matahari, maka bintang tersebut kalau mati, tidak meledak, melainkan, mengecil, tanpa cahaya, karena atom hidrogen dan atom helium, yang menjadi bahan bakar bintang habis.

Kalau bintang yang memiliki massa, paling sedikit lima kali lebih besar dari massa matahari, maka ketika bintang itu mati, akan meledak, yang dinamakan dengan supernova.

Nah, material yang berisikan, atom ferrum atau zat besi, atau karbon, atom hidrogen, yang dihamburkan dari bintang yang meledak ini, atau supernova ini, sampai ke bumi, dan ditarik oleh gravitasi bumi.

Nah, salah satu material yang sampai ke bumi dari pecahan bintang yang meledak atau supernova adalah hajar asswad atau batu hitam.

Nah, karena surga ada di bumi, maka sebagian besar muslim menganggap bahwa hajar asswad atau batu hitam datang dari surga.

Memang hajar asswad dari surga, di bumi, karena hajar asswad atau batu hitam ini asalnya dari pecahan bintang yang meledak atau supernova, kemudian tertarik oleh gravitasi bumi.

Nah, di dalam hajar asswad atau batu hitam ini, mengandung **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Artinya, di dalam hajar asswad ada atom karbon, atom hidrogen dan atom ferrum.

Jadi, sebenarnya, hajar asswad atau batu hitam yang ditempatkan di sudut kabah sebelah timur, 1,5 meter dari permukaan tanah, tidak disembah, sebagaimana anggapan sebagian besar pengikut Yesus, yang menganggap hajar asswad atau batu hitam di sembah oleh muslim.

Ketika Nabi Muhammad saw mencium hajar asswad atau batu hitam bukan karena Nabi Muhammad saw menyembah hajar asswad atau batu hitam, melainkan karena di dalam hajar asswad atau batu hitam ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, sebagaimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam tubuh Nabi Muhammad saw dan di dalam semua tubuh manusia yang hidup di bumi.

Artinya, manusia dan hajar asswad atau batu hitam ada tali hubungan kekeluargaan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir semua manusia di dunia, termasuk oleh para pengikut Yesus di dunia, dan oleh sebagian besar muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Dia menjadikan tujuh langit...dihiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)"** **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia, **"...Dia menjadikan tujuh langit...dihiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)**

Nah, ternyata di **"...langit yang dekat...(Al Mulk : 67: 5)** ada 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi

terdiri dari **150 100 000** bintang.

Di galaksi Bima Sakti, tempat matahari, bumi, bulan dan planet lainnya ada, ada sekitar **150 100 000** bintang.

Ketika bintang telah mencapai akhir usia, ada yang mati dengan meledak, kalau massa bintang lebih besar dari massa matahari. Tetapi, kalau bintang massanya sama dengan masa matahari atau lebih kecil dari massa matahari, maka bintang tersebut kalau mati, tidak meledak, melainkan, mengecil, tanpa cahaya, karena atom hidrogen dan atom helium, yang menjadi bahan bakar bintang habis.

Kalau bintang yang memiliki massa, paling sedikit lima kali lebih besar dari massa matahari, maka ketika bintang itu mati, akan meledak, yang dinamakan dengan supernova.

Nah, material yang berisikan, atom ferrum atau zat besi, atau karbon, atom hidrogen, yang dihamburkan dari bintang yang meledak ini, atau supernova ini, sampai ke bumi, dan ditarik oleh gravitasi bumi.

Nah, salah satu material yang sampai ke bumi dari pecahan bintang yang meledak atau supernova adalah hajar asswad atau batu hitam, yang memiliki diameter sekitar 30 centi meter.

Nah, karena surga ada di bumi, maka sebagian besar muslim menganggap bahwa hajar asswad atau batu hitam datang dari surga.

Memang hajar asswad dari surga, di bumi, karena hajar asswad atau batu hitam ini asalnya dari pecahan bintang yang meledak atau supernova, kemudian tertarik oleh gravitasi bumi.

Nah, di dalam hajar asswad atau batu hitam ini, mengandung **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Artinya, di dalam hajar asswad ada atom karbon, atom hidrogen dan atom ferrum.

Jadi, sebenarnya, hajar asswad atau batu hitam yang ditempatkan di sudut kabah sebelah timur, 1,5 meter dari permukaan tanah, tidak disembah, sebagaimana anggapan sebagian besar pengikut Yesus, yang menganggap hajar asswad atau batu hitam di sembah oleh muslim.

Ketika Nabi Muhammad saw mencium hajar asswad atau batu hitam bukan karena Nabi Muhammad saw menyembah hajar asswad atau batu hitam, melainkan karena di dalam hajar asswad atau batu hitam ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, sebagaimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam tubuh Nabi Muhammad saw dan di dalam semua tubuh manusia yang hidup di bumi.

Artinya, manusia dan hajar asswad atau batu hitam ada tali hubungan kekeluargaan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir semua manusia di dunia, termasuk oleh para pengikut Yesus di dunia, dan oleh sebagian besar muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se